

**MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU OLAHRAGA
TINGKAT SEKOLAH DASAR MELALUI WROKSHOP
PENGEMBANGAN KIDS' ATHLETICS**

Yahya Eko Nopiyanto¹, Arwin²

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bengkulu
yahyaekonopiyanto@unib.ac.id

Abstrak

Kualitas dari pengajaran yang dilakukan pada satuan pendidikan dipengaruhi oleh kompetensi profesional seorang guru. Semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh guru maka akan semakin baik pula proses pembelajaran dalam suatu kelas. Namun, dilema di lapangan belum sepenuhnya kompetensi profesional dimiliki oleh guru. Melalui kegiatan pengabdian ini bermaksud untuk memfasilitasi guru-guru pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar yang ada di Kecamatan Sukaraja untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Kegiatan pengabdian melalui workshop pengembangan kid atletik diharapkan dapat menjembatani guru dalam mengembangkan materi atletik sehingga proses pembelajaran atletik menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Kegiatan pengabdian diikuti oleh sebanyak 20 guru olahraga tingkat sekolah dasar. Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini maka digunakan instrumen berupa tes tertulis. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan nilai rerata dan persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata kompetensi guru olahraga sebelum mengikuti kegiatan dan setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Dapat disimpulkan bahwa melalui workshop pengembangan kid athletics dapat meningkatkan kompetensi profesional guru olahraga tingkat sekolah dasar di Kecamatan Sukaraja.

Kata kunci: *Profesional, Guru, Olahraga, Atletik.*

Abstract

Improving The Professional Competence Of Elementary School Level Sports Teachers Through Kids' Athletics Development Workshops

The quality of teaching carried out in educational units is influenced by the professional competence of a teacher. The better the competence possessed by the teacher, the better the learning process in a class. However, the dilemma in the field is that teachers do not fully have professional competence. Through this service activity it is intended to facilitate physical education teachers at the elementary school level in Sukaraja District to improve their professional competence. Service activities through kid athletic development workshops are expected to bridge teachers in developing athletic material so that the athletic learning process becomes more enjoyable for students. The dedication activity was attended by as many as 20 elementary school level sports teachers. To determine the success of this activity, the instrument in the form of a written test was used. The data were analyzed quantitatively by using the average value and

WAHANA DEDIKASI

percentage. The results of the analysis show that there are differences in the average score of sports teacher competence before participating in activities and after participating in community service activities. It can be concluded that through kid athletics development workshops can increase the professional competence of sports teachers at the elementary school level in Sukaraja District..

Keywords: *professionals, teachers, sports, athletics.*

Artikel disubmit tanggal: 05-04-2023, Artikel disetujui: 24-04-2023, Artikel dipublish: 30-05-2023

Corresponden Author: Yahya Eko Nopiyanto e-mail: yahyaekonopiyanto@unib.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.27157> 

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani yang adal di sekolah dasar tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja tetapi juga dilakukan di luar kelas atau lapangan. Untuk mampu menyeimbangkan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar maka guru membutuhkan dan harus memiliki kompetensi profesional. Menurut undang undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 meliputi guru disatuan pendidikan harus memiliki empat kompetensi yang salah satunya merupakan kompetensi profesional (Raibowo et al., 2019). Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi secara komprehensif, mencakup penguasaan kurikulum, bahan ajar mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Jamin, 2018; Syafrial et al., 2023). Kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Muizzuddin, 2019).

Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang harus

diajarkan secara profesional oleh guru adalah materi pembelajaran atletik. Atletik merupakan induk dari semua cabang olahraga karena hampir semua cabang olahraga terinspirasi dari gerakan-gerakan atletik yang terdiri dari jalan, lari, lempar, lompat, dan tolak (Nopiyanto & Raibowo, 2020). Olahraga atletik juga termasuk ke dalam materi yang wajib diajarkan oleh guru olahraga di sekolah dasar melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Pada dasarnya materi atletik dirasakan membosankan bagi sebagian besar siswa karena sifatnya yang tidak mengandung permainan (Al Rosyid, 2022). Oleh sebab itu, kemampuan guru olahraga dalam menyajikan materi atletik sangat dibutuhkan guna mengurangi kebosanan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru olahraga dalam menyajikan materi atletik di sekolah dasar adalah melalui *kids' athletics* (Sobarna & Hambali, 2020). *Kids' athletics* merupakan pengembangan gerak dasar secara kompleks melalui pendekatan yang menyenangkan agar dapat menstimulus anak-anak untuk aktif bergerak (Nurulfa & Juniarto, 2021). Melalui *kids' athletics* dapat

WAHANA DEDIKASI

memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran diantaranya adalah meningkatkan minat dan motivasi belajar, meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan keyakinan diri, meningkatkan kegembiraan bagi siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kebugaran jasmani (Repiansyah et al., 2020; Akbaruddin, 2018; Uddin, 2017; Hasanah, 2022; Supriyoko, 2017). Namun, hingga saat ini pengetahuan guru dan keterampilan guru olahraga mengenai *kids' athletics* masih belum diketahui secara meluas dan mendalam oleh guru olahraga (Afrizal & Sulistia, 2022). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian diketahui bahwa sebagian besar guru olahraga masih menggunakan pendekatan konvensional dan mengajarkan materi atletik dalam bentuk yang sebenarnya tanpa menggunakan *kids' athletics*.

Guru olahraga tidak disarankan untuk memberikan materi atletik dengan tingkat kesulitan yang sama antara siswa sekolah dasar dengan tingkat sekolah di atasnya. Hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap tumbuh kembangnya motorik anak. Pada tahap usia sekolah dasar tidak diperkenankan untuk memberikan materi atletik dengan materi yang sesungguhnya seperti lari, lempar, dan lompat saja karena akan meningkatkan kejenuhan anak dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, materi atletik hendaknya dikembangkan oleh guru supaya menjadi lebih menyenangkan bagi siswa sekolah dasar (Musiandi & Taroreh, 2020).

Untuk melakukan analisis situasi maka tim pengabdian berusaha mengumpulkan data secara komprehensif melalui observasi. Dari hasil observasi menggambarkan bahwa dari aspek kehidupan seperti tingkat ekonomi, agama, suku, hasil belajar, maupun prestasi siswa memiliki tingkat karakteristik yang beragam. Adapun prestasi olahraga yang pernah didapatkan siswa sekolah dasar yang ada di Kecamatan Sukaraja adalah juara umum olahraga tingkat Kabupaten. Selain itu, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap 10 guru olahraga tingkat sekolah dasar di Kecamatan Sukaraja. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa: 1) 70% guru belum menerapkan *kids' athletics* karena rendahnya pengetahuan untuk merancang dan mengaplikasikannya di dalam pembelajaran. 2) 80% guru mengalami hambatan dalam mengembangkan sarana dan prasarana belajar sehingga materi pembelajaran atletik belum disampaikan secara optimal kepada siswa. 3) 60% guru merasa bahwa mengembangkan materi pembelajaran atletik merupakan hal yang memakan banyak waktu. 4) sebanyak 80% guru olahraga belum pernah mengikuti pelatihan *kids' athletics*.

Berdasarkan pada observasi dan wawancara dapat disimpulkan oleh tim pengabdian bahwa mitra membutuhkan pelatihan dan pendampingan supaya mampu menyusun, mengembangkan, dan mengimplementasikan program *kids' athletics* di dalam pembelajaran di sekolah dasar. Harapan besar dari tim pengabdian bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan

WAHANA DEDIKASI

keterampilan mitra mengenai *kids' athletics* dan cara mengaplikasikannya di dalam pembelajaran.

BAHAN DAN METODE

Demi kesuksesan dari kegiatan pengabdian ini maka tim pengabdian bermitra dengan sebanyak 20 guru olahraga yang tersebar di Kecamatan Sukaraja. Khalayak sasaran berkomitmen dan bertanggung jawab untuk berbagi materi pengabdian kepada guru olahraga yang lain (getok tular). Pengabdian ini telah dilaksanakan di SDN 149 Seluma pada tanggal 29 April 2023. Metode penyampaian materi dalam kegiatan ini menggunakan ceramah. Adapun bahan atau materi workshop dapat dilihat pada tabel 1. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini maka digunakan instrumen berupa tes tertulis yang mana indikatornya disajikan dalam tabel 2.

Tabel 1. Materi Workshop

No	Materi
1	Landasan Kid Athletics
2	Pemahaman Konsep
3	Rencana Pembelajaran
4	Media Pembelajaran
5	Penilaian

Tabel 2. Kisi-kisi Tes

Indikator	No Pertanyaan
Landasan Kid Athletics	1, 2
Pemahaman Konsep	3, 4
Rencana Pembelajaran	5, 6
Media Pembelajaran	7, 8
Penilaian	9, 10

Keberhasilan dari kegiatan ini dianalisis menggunakan nilai rerata yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Penjelasan

\bar{X} = Nilai rerata

$\sum X$ = Total skor

$\sum N$ = Total soal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian secara umum dikelompokkan pada hasil *pre-test* dan *post-test* yang masing-masing disajikan ke dalam tabel.

Tabel 3. Data Pre Test

Indikator	Nilai Rerata
Landasan Kid Athletics	60,67
Pemahaman Konsep	70,50
Rencana Pembelajaran	70,30
Media Pembelajaran	70,80
Penilaian	60,70

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 3 diketahui nilai rerata pada indikator landasan kid athletics sebesar 60,67. Pada indikator pemahaman konsep, guru mendapatkan skor 70,50. Pada indikator rencana pembelajaran mendapatkan skor 70,30. Indikator berikutnya adalah media pembelajaran yang mana guru memperoleh skor 70,80. Indikator terakhir adalah penilaian yang mana guru mendapatkan skor 60,70.

Berlandaskan pada hasil *pre-test* maka diperlukan penyegaran bagi guru-guru olahraga untuk mengingat

WAHANA DEDIKASI

kembali dan mengembangkan *kid athletics*. Oleh sebab itu, sebelum memulai pemberian materi dari pengabdian memberikan buku referensi kepada mitra sebagai sumber bacaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai *kid athletics*.



Gambar 1. Pemberian Buku Referensi Kepada Mitra

Setelah pemberian buku referensi, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian materi *workshop*. Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian berkolaborasi dengan seseorang yang ahli dalam bidangnya untuk menyampaikan materi *workshop*.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pada saat menyampaikan materi narasumber mengungkapkan bahwa *kid athletics* memiliki berbagai landasan diantaranya adalah anak usia sekolah dasar membutuhkan berbagai pengembangan gerak motorik, anak-anak membutuhkan berbagai gerakan motorik yang berbeda dengan orang

dewasa, pada usia sekolah dasar diperlukan pengenalan dan pengembangan berbagai aktivitas motorik bagi anak.

Kid athletics perlu dikuasai oleh guru olahraga karena pelombaannya sudah secara berkala dilakukan pada berbagai tingkatan diantaranya adalah perlombaan antar kecamatan, kabupaten, regional, provinsi, hingga tingkat nasional.

Secara konsep dapat dipahami bahwa *kids' athletics* merupakan aktivitas fisik yang kompleks terdiri dari lari, lempar, lompat yang mana pada pelaksanaannya disesuaikan dengan kategori usia anak (Jakubík & Brod'áni, 2023). Pendapat yang selaras juga diungkapkan bahwa *kids* atletik merupakan suatu aktivitas fisik yang digunakan sebagai sarana bagi anak-anak untuk berolahraga dengan perasaan senang (Hindriani, 2018). Dalam pelaksanaannya guru dapat mengembangkan berbagai aktivitas gerak yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar baru dan rasa gembira pada anak (Ababei, 2017).

Dilihat dari tujuan dengan adanya implementasi *kid's athletics* diantaranya adalah memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengembangkan minat pada bidang olahraga, memberikan gambaran kepada anak mengenai olahraga atletik melalui bentuk permainan yang menarik dan menantang, mengurangi rasa jenuh siswa dalam melakukan aktivitas fisik atau gerak olahraga, menjadi alat untuk mengembangkan kebugaran jasmani anak (Petros et al., 2020). Selain itu, tujuan dari *kid's athletics* adalah memupuk nilai kerjasama dan

WAHANA DEDIKASI

sportivitas pada anak, meningkatkan kreativitas anak untuk menyelesaikan setiap tantangan yang ada pada setiap pos perlombaan, mengenalkan berbagai aktivitas gerak baru bagi anak, memberikan pengalaman belajar baru dan menyenangkan (Calik et al., 2018). Lebih lanjut dijelaskan bahwa melalui *kid's athletics* anak-nak dapat meningkatkan nilai sosial karena semua anak dapat berpartisipasi secara aktif untuk melakukan berbagai kombinasi gerakan seperti lari cepat, lari daya tahan, lompat, dan lempar yang dirangkai dalam bentuk permainan (Bensikaddour et al., 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari *kid's athletics* adalah memberikan kegembiraan pada anak saat melakukan aktivitas fisik.

Meskipun secara umum konsep dari *kid's athletics* adalah menyajikan materi atletik dalam bentuk permainan tetapi guru olahraga perlu membuat rencana pembelajaran yang sistematis. Rencana yang dibuat oleh guru secara sistematis akan memberikan beberapa keuntungan diantaranya adalah mempermudah guru dalam mengelola kelas sehingga semua anak mendapatkan pengalaman gerak secara optimal, guru dapat mengembangkan berbagai variasi gerak sehingga anak-anak menjadi lebih tertantang untuk menyelesaikan tugas gerak, setiap anak mendapatkan porsi gerak yang sama, tugas gerak yang disajikan oleh guru memenuhi kebutuhan siswa atau sesuai dengan karakter siswa di kelas yang dikelola (Ali, 2020).

Pada proses penyajian materi *kid's athletics* hendaknya guru dapat

menggunakan media pembelajaran yang variatif dan unik. Seperti yang diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan arti penting bagi peningkatan minat belajar siswa (Arianto et al., 2023). Ketersediaan media pembelajaran dalam proses belajar memberikan kontribusi positif bagi terciptanya suasana belajar yang kondusif (Barus, 2021). Pada pelaksanaan *kid's athletics* guru dapat menggunakan berbagai peralatan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar kelas atau sekolah (Crismono, 2017). Selain itu, jika kondisi sekolah memungkinkan guru dapat menggunakan berbagai perangkat teknologi elektronik untuk menampilkan berbagai video pembelajaran sehingga siswa dapat melihat melalui video cara melaksanakan *kid's athletics* (Lutfhi & Rahayu, 2022).

Aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menyajikan *kid's athletics* adalah aspek penilaian. Guru perlu mengembangkan instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa (Aji & Winarno, 2016). Dalam proses penilaian guru dapat menggunakan rubrik penilaian sederhana untuk mengetahui hasil dari setiap perlombaan yang dilakukan oleh anak. Rubrik penilaian yang digunakan oleh guru dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Artinya, guru dapat menilai siswa dari aspek kognitif, psikomotor, maupun afektif anak.

Dalam penyampaian materi, narasumber juga mengungkapkan berbagai hasil kajian yang relevan mengenai dampak positif dari

WAHANA DEDIKASI

penerapan *kid's athletics* dalam proses pembelajaran. Berbagai hasil penelitian menyebutkan bahwa *kid's athletics* mampu meningkatkan keterampilan gerak anak (Sobarna & Hambali, 2020), meningkatkan hasil belajar siswa (Khoerudin, 2015), meningkatkan kebugaran jasmani anak (Saputra & Karyono, 2020), meningkatkan *self-esteem* siswa (Akbaruddin, 2018). Melalui materi atletik yang dikembangkan dan dimodifikasi menjadi materi yang menarik terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar serta kemampuan teknik dasar bagi siswa (Yarmani et al., 2021; Putra et al., 2022),

Mengingat begitu pentingnya *kid athletics* maka guru olahraga perlu memahami konsep dan cara mengaplikasikan *kids' athletics* ke dalam proses pembelajaran.

Setelah pemaparan materi selesai dilaksanakan maka tim pengabdian memberikan tes tertulis sebagai bentuk dari *post-test* untuk mengetahui ketercapaian dari tujuan pengabdian ini.

Tabel 4. Data *Post-test*

Indikator	Nilai Rerata
Landasan Kid Athletics	80,57
Pemahaman Konsep	90,00
Rencana Pembelajaran	80,50
Media Pembelajaran	85,80
Penilaian	80,70

Dilihat dari data yang disajikan dalam 4 diketahui bahwa pada setiap indikator yang digunakan untuk mengukur ketercapaian

kegiatan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata pada *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya pemberian materi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dan tersediany buku referensi yang telah diberikan kepada mitra.

Peningkatan kompetensi profesional ditinjau dari aspek penguasaan konsep, keterampilan menyusun rencana pembelajaran, penggunaan media, hingga penilaian juga selaras dengan berbagai kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh berbagai tim sebelumnya. Dari (Humaid et al., 2022) mengungkapkan bahwa guru olahraga menyambut baik dengan adanya kegiatan workshop *kid's athletics* karena dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengembangkan materi atletik.



Gambar 3. Foto Bersama Mitra

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan *kid's athletics*. Atletik yang merupakan induk dari seluruh cabang olahraga dalam hal ini perlu dibentuk sejak dini dengan dasar yang menjadi ujung tombak pembangunan motoric siswa

WAHANA DEDIKASI

adalah guru mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Semua keunggulan dalam sisi materi menyampaikan kegembiraan dan kesenangan untuk siswa melaksanakan secara aman dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababei, C. (2017). Study regarding the introduction of the concept" IAAF Kids' Athletics" in the primary school in physical education lessons. *Gymnasium*, 18(1).
<https://doi.org/10.29081/gsjesh.2017.18.1.07>
- Afrizal, & Jaka Sulistia. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lari Gawang Kids Atletik Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 19 Kota Banda Aceh. *SJS: Silampari Journal Sport*, 2(3), 1–9.
<https://doi.org/10.55526/sjs.v2i3.352>
- Aji, B. S., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan instrumen penilaian pengetahuan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Kelas VIII semester gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1449-1463.
<http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i7.6594>
- Akbaruddin, A. (2018). Pengaruh Kids' athletics Terhadap Self-Esteem Dan Kebugaran Jasmani (Studi Expost Facto Pada Siswa Sekolah Atletik Pajajaran). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(1), 75-94.
- Al Rosyid, H. (2022). Modifikasi Permainan Tradisional Tupai Pemburu Terhadap Hasil Belajar Atletik Lari Jarak pendek 100meter Kelas X MA NU 01 Banyuputih. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*.
- Ali, M. (2020, December). Penyuluhan Kids Atletik Pada Guru Sd Di Kota Cilegon Provinsi Banten Tahun 2020. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, pp. SNPPM2020P-198). Retrieved from
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/19676>
- Arianto, M., Nur, S., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Sarana/Media Modifikasi Pada pembelajaran Olahraga Atletik Lempar Lembing Terhadap Minat Belajar Siswa. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 5(02), 10-18.
<https://doi.org/10.35724/mjpes.v5i02.5170>
- Barus, J. B. N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata kuliah Atletik Lanjutan. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1).
<https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.466>
- Bensikaddour, H., Mokrani, D., benklaouz Touati, A., Benzidane, H., & Sebbane, M.

WAHANA DEDIKASI

- (2015). The Importance of The Practice of Competitive Games Kid's Athletics in Physical Education for College Students (11-12 Years) Using The Cooperative Learning Strategy. *European Scientific Journal*, 11(32).
- Çalik, S. U., Pekel, H. A., & Aydos, L. (2018). A Study of Effects of Kids' Athletics Exercises on Academic Achievement and Self-Esteem. *Universal Journal of Educational Research*, 6(8), 1667-1674.
- Crismono, P. C. (2017). Penggunaan Media Dan Sumber Belajar Dari Alam Sekitar Dalam Pembelajaran Matematika. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/10.32528/gammath.v2i2.693>
- Hasanah, W. (2022). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Materi Lari Cepat Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Kid Atletik Di MI Al Jamiyatul Washliyah Pamekasan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Hindriani, D. (2018). Analisis Kemampuan Kids Athletics Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 23-31. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9183>
- Humaid, H. (2022). Penerapan Kids Atletik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Kkgo Kec. Johar Baru Jakarta Pusat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), SNPPM2022P-311. Retrieved from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/33724>
- Jakubík, J., & Broďáni, J. (2023). Influence of kids' athletics and athletic movement games on the development of general physical performance of pupils in the primary education. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(1), 219-228. DOI:10.7752/jpes.2023.01027
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36.
- Khoerudin, H. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Kids Atletik Lempar Turbo melalui Modifikasi Permainan Bola Berekor bagi Siswa Kelas 5 SDN 1 Sukorejo Tahun Ajaran 2013/2014. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(3). <https://doi.org/10.15294/active.v4i3.4672>
- Lutfhi, F., & Rahayu, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Atletik Nomor Lari Sprint Siswa SMP melalui Penggunaan Media Audiovisual. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 186-193.

WAHANA DEDIKASI

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i2.3612>
- Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 127-140.
- Musiandi, T., & Taroreh, B. S. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional Sumatera Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 29-37.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). *Dasar-dasar Atletik*. Bengkulu: El Markazi.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). *Pembelajaran Atletik*. Bengkulu: El Markazi.
- Nurulfa, R., & Juniarto, M. (2021, December). Sosialisasi Gerak Dasar Kids Atletik Kabupaten Bogor, Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 1, pp. SNPPM2021P-303).
- Petros, B., Ploutarhos, S., Vasilios, B., Vasiliki, M., Konstantinos, T., Stamatia, P., & Christos, H. (2016). The effect of IAAF Kids Athletics on the physical fitness and motivation of elementary school students in track and field. *Journal of Physical Education and Sport*, 16(3), 882.
- Putra, F. R., Sugihartono, T., & Nopiyanto, Y. E. (2022). Pengaruh model latihan bermain tolak sasaran terhadap kemampuan tolak peluru gaya menyamping siswa smp negeri 17 kota bengkulu. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 25-34.
<https://doi.org/10.33369/gymnastics.v3i1.13073>
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10-15.
<http://dx.doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>
- Repriansyah, M., Alsaudi, A. T., & Pudjiastuti, S. R. (2020). Pengaruh Permainan Kid's Athletic terhadap Tingkat Kebugaran Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 38-43).
- Saputra, A. P., & Karyono, H. (2020). Pengembangan Model Addie Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Atletik Kids Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 286-286.
- Sobarna, A., & Hambali, S. (2020). Meningkatkan keterampilan lompat jauh gaya jongkok siswa SD melalui pembelajaran Kids atletik. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(1), 72-80.
Doi: 10.25273/pe.v10i1.6189
- Supriyoko, A. (2017). Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kids Atletik (Lempar Turbo). *Jurnal Ilmiah Spirit*, 17(1).
- Syafrial, Nopiyanto, Y. E., Pujiyanto, D., Insanisty, B., & Cotton, W.

WAHANA DEDIKASI

- (2023). Assessing the professional competence of physical education teachers in Bengkulu Province: Examining the role of teacher characteristics. *Journal Sport Area*, 8(2), 151-164. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(2\).12430](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(2).12430)
- Uddin, K. R. (2017). Pengaruh Latihan Kids Athletics Terhadap Kemampuan Gerak Lempar Pada Siswa Kelas V Mi Bendiljati Wetan Kabupaten Tulungagung. *PGSD Penjaskes*, 6(9).
- Yarmani, Y., Nopiyanto, Y. E., & Noprizal, H. (2021). Effort To Increase Interest and Learning Outcome Of Disc Throwing By Using Melamine Plate Media. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(2), 411-419. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i2.17787>